



TEORI PENGUKURAN

Wahyu Widhiarso [Fakultas Psikologi UGM]



PENGERTIAN Pengukuran

- ❖ *Measurement the process of assigning numbers or labels to objects, events, or people, according to a particular set of rules (Kerlinger, 1986)*
- ❖ Pengukuran adalah proses atau prosedur untuk mengkuantifikasikan atribut dalam sebuah kontinum
- ❖ Pengukuran adalah perbandingan antara objek ukur dengan alat ukurnya

- ❖ *‘Measure all that can be measured and render measurable all that defies measurement.’*
 - Galileo Galilei

- ❖ *“If something exists, it exists in some amount. If it exists in some amount, then it is capable of being measured”*
 - Descartes.

Karakteristik Pengukuran

❖ PROSES

- Pengukuran memuat prosedur terstandar

❖ KUANTIFIKASI

- Pengukuran menghasilkan angka

❖ KONTINUM

- Karena berada pada satu kontinum, hasil pengukuran antar individu dapat dibandingkan

❖ DESKRIPTIF

- Hasil pengukuran dapat dipetakan dalam klasifikasi

Kategori Pengukuran

- ❖ **Pengukuran Kuantitatif (*quantitative measure*)**
 - Menghasilkan data kuantitatif
- ❖ **Pengukuran Kualitatif (*qualitative inquiry*)**
 - Menghasilkan deskripsi atau narasi label atau kategori

Jenis Alat Ukur Psikologi

❖ **Kuesioner**

- Skala Kepuasan Pelanggan

❖ **Observasi**

- Observasi Perilaku Agresif Remaja

❖ **Interview**

- Pengatasan Masalah

Contoh Pengukuran



<i>Source of data</i>	<i>Method of collection</i>	<i>Example</i>
Behaviour observation	Direct observation and coding	Strange situation procedure
Test procedures	Tested with test material	WAIS, matrix test
Questionnaires and inventories	Yes-no items	EPQ, MMPI
Rating scales	Likert scales	NEOP-R, attitude tests
Projective tests	Interpretation of pictures or other stimuli	TAT, Rorschach's

Jenis Tes Psikologi

❖ Speed vs Power

- **Speed**. Menekankan pada waktu pengerjaan tes. Semakin cepat semakin baik. Semakin banyak yang diselesaikan semakin baik.
- **Power**. Menekankan pada kualitas jawaban.

❖ Individual vs Klasikal

- **Individual**. Disajikan pada satu orang saja karena biasanya terdiri dari berbagai macam tugas. Misalnya : Wartegg, BAUM
- **Klasikal**. Diberikan kepada beberapa orang dalam satu waktu. Misalnya : MMPI, Kraepelin

❖ Paper & Pencil vs. Performance

- **Paper**. Berbentuk *essay* atau *multiple choice*
- **Performance**. Kemampuan menyelesaikan tugas tertentu

Jenjang Pengukuran (*level of measurement*)

❖ Pengukuran Nominal (*nominal measure*)

- Membedakan atribut berdasarkan kategorinya
- Subjek hanya memiliki satu kategori
- Jenis pengukuran
 - Mutually Exclusive : klasifikasi secara akurat
 - Exhaustive : klasifikasi kurang akurat

1. Jenis Kelamin

Pria

Wanita

2. Pekerjaan

PNS

TNI/Polisi

Petani

Pedagang

Wiraswasta

Lainya

Jenjang Pengukuran (*level of measurement*)

❖ Pengukuran Ordinal (Ordinal Measures)

- Merangking orang/atribut dalam satu kontinum secara berurutan dari yang memiliki muatan kecil hingga besar, atau sebaliknya
- Tidak dimungkinkan orang/atribut memiliki skor yang sama

PETUNJUK. Urutkan yang aktivitas anda sukai dengan memberi nilai 1 sampai 5.

1	Membaca
3	Berdiskusi
2	Praktek
4	Mengamati

PETUNJUK. Berilah angka di kotak yang tersedia sehingga jika dijumlahkan sama dengan 5. Angka tersebut menunjukkan besarnya minat anda

4	Membaca	+	1	Berdiskusi	=	5
4	Membaca	+	1	Praktek	=	5
3	Berdiskusi	+	2	Praktek	=	5
1	Membaca	2	Berdiskusi	3	Praktek	

Jenjang Pengukuran (*level of measurement*)

❖ **Pengukuran Interval (Interval Measures)**

- Mengukur atribut ukur yang menghasilkan skor dengan satuan unit ukur yang memiliki jarak sama
 - Contoh : selisih skor antara antara 1 dan 2 sama dengan selisih skor 2 dan 3
- Skor terendah yang dilakukan dari pengukuran interval tidak menunjukkan bahwa atribut tersebut tidak dimiliki oleh subjek
 - Contoh : Skor IQ si A adalah nol, bukan berarti si A tidak memiliki kecerdasan

1. Skor IQ

115

2. Skor TOEFL

525

3. IPK

3.30

Jenjang Pengukuran (*level of measurement*)

❖ **Pengukuran Rasio (Ratio Measures)**

- Mengukur atribut ukur yang menghasilkan skor dengan satuan unit ukur yang eksak (berjarak sama dan memiliki nilai mutlak)
- Skor terendah yang dilakukan dari pengukuran interval menunjukkan bahwa atribut tersebut tidak dimiliki oleh subjek
 - Contoh : pendapatan perbulan 0 rupiah, artinya subjek benar-benar tidak memiliki pendapatan

NORMA PENGUKURAN : Norma vs Kriteria

❖ **Norm Reference**

- Acuan evaluasi adalah skor populasi
- Jumlah subjek yang banyak
- Sebaran skor cenderung merata

❖ **Criterion Reference**

- Acuan evaluasi adalah skor kelompok atau kriteria yang ditetapkan
- Jumlah subjek relatif sedikit
- Sebaran skor dapat merata atau memusat

NORMA PENGUKURAN : Norma vs Kriteria

❖ **Norma Hipotetik**

- Didasarkan pada skala yang disusun
- Hasil pengkategorian sesuai dengan skor hipotetik dari skala

❖ **Norma Empirik**

- Didasarkan pada data yang didapatkan
- Hasil pengkategorian mengikuti kurva normal

AKAN DIBAHAS LEBIH LANJUT PADA BAHASAN SKORING

Permasalahan dalam Pengukuran Psikologis

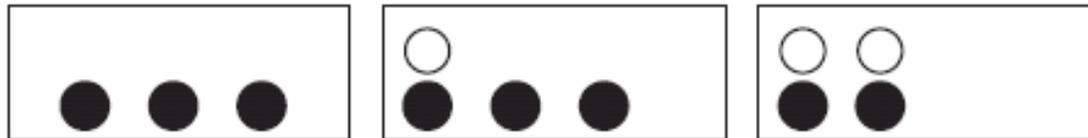
- ❖ **Tidak ada pendekatan tunggal dalam pengukuran**
 - Perbedaan teori dapat menyebabkan pula perbedaan objek ukur
- ❖ **Perilaku manusia tidak terbatas**
 - Permasalahan pengambilan sampel perilaku
- ❖ **Adanya unsur eror dalam pengukuran**
 - Permasalahan konsistensi dan ketepatan pengukuran
- ❖ **Satuan dalam pengukuran**
 - Permasalahan interpretasi hasil pengukuran
- ❖ **Hubungan dengan konstruk lain**
 - Hasil pengukuran dikaitkan dg. fenomena lain yang dapat diamati



1.



Which of the following completes the series above?



a

b

c

2.



If wheel A moves in the direction shown in which direction does B move?

- a. Clockwise
- b. Anti-clockwise